

## STRATEGI PENGAJARAN EMPAT KETERAMPILAN BAHASA ARAB MENGUNAKAN KITAB *AL-ARABIYAH BAINA YADAIK*

La Sahidin<sup>1</sup>, Muzakkir Ahlisan<sup>2</sup>, Fajar Rahmat Aziz<sup>3</sup>  
[la.sahidin@unismuh.ac.id](mailto:la.sahidin@unismuh.ac.id)<sup>1</sup>, [muzakkirahlisan@unismuh.ac.id](mailto:muzakkirahlisan@unismuh.ac.id)<sup>2</sup>,  
[fajarahmataziz@unismuh.ac.id](mailto:fajarahmataziz@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Makassar<sup>1,2,3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan memahami strategi pengajaran keterampilan bahasa Arab menggunakan kitab *al-Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 1 dan 2. Kitab ini membantu peserta didik menguasai empat keterampilan bahasa: *istima'* (menyimak), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca), dan *kitabah* (menulis) secara bertahap. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan studi pustaka, menggunakan buku dan jurnal sebagai sumber data yang dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengajaran berbasis kitab ini efektif jika diterapkan secara konsisten. Materi dalam *al-Arabiyyah Baina Yadaik* berfokus pada penguasaan keterampilan bahasa secara intensif, didukung oleh audio digital dan 16 kali tatap muka per keterampilan dengan durasi 100 menit (setara 2 SKS/minggu). Dengan metode ini, pendidik dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa Arab peserta didik secara optimal. Keunggulan kitab ini terletak pada struktur pembelajarannya yang sistematis dan berbasis praktik langsung.

**Kata Kunci:** Strategi, Keterampilan, Bahasa Arab, Kitab *al-Arabiyyah*.

### Abstract

This research aims to understand teaching strategies for Arabic language skills using *al-Arabiyyah Baina Yadaik* volumes 1 and 2. This book helps students gradually master four language skills: *istima'* (listening), *kalam* (speaking), *qira'ah* (reading), and *kitabah* (writing). The research adopts a qualitative approach with a literature study, utilizing books and journals as data sources analyzed descriptively.

The findings indicate that this teaching strategy is effective when applied consistently. The material in *al-Arabiyyah Baina Yadaik* focuses on mastering language skills intensively, supported by digital audio and 16 face-to-face sessions per skill, each lasting 100 minutes (equivalent to 2 credits per week). Through this method, educators can enhance students' understanding and proficiency in Arabic optimally. The book's strength lies in its systematic structure and practice-based learning approach, making it a valuable resource for teaching Arabic language skills.

**Keywords:** Strategy, Skills, Arabic, Kitab *al-Arabiyyah*.

## PENDAHULUAN

Secara umum, dan khususnya bahasa Arab, sistem pembelajaran bahasa asing lebih menekankan pada output, yaitu hasil dari proses pembelajaran yang efisien dan berhasil yang didasarkan pada materi pembelajaran yang terstruktur dengan baik dan kohesif. Akibatnya, materi, metode, media, dan proses pembelajaran merupakan rangkaian yang saling bergantung dan berdampak pada tingkat keberhasilan output siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. (Ghofur, 2019)

Pendidik di semua tingkat pendidikan harus selalu menggunakan metode pengajaran yang inovatif. Ketika pendidik mampu mengkaji segala sesuatu di sekitarnya secara menyeluruh, proses pembelajaran akan tampak lebih hidup. Pembelajaran merupakan gabungan dari komponen manusia, sumber daya, infrastruktur, perangkat, dan proses yang bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Wicaksono, 2017)

Sumber daya dan fasilitas media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki dampak terhadap kemampuan peserta didik dalam menguasai bahasa tersebut. Agar proses belajar mengajar menjadi mudah dan memotivasi, seorang pendidik tidak hanya memerlukan metode mengajar yang kuat. Mereka juga memerlukan strategi, media dan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Siswa dapat memperoleh manfaat besar dari pengalaman belajar yang difasilitasi oleh penggunaan materi pembelajaran dan media pembelajaran yang relevan. (Fauziah, 2022) Pengembangan bahan ajar, materi dan media pembelajaran terus dilakukan seiring dengan perubahan

kebutuhan masyarakat modern, mulai dari media audio digital, media visual, media gabungan audio visual, sampai pada media pembelajaran secara online. Begitu pula dengan materi kurikulum dan bahan ajar terus mengalami perubahan.

Proses belajar mengajar bahasa Arab dengan menggunakan kitab *al-Arabiyyah Baina Yadaik* merupakan tantangan tersendiri bagi pendidik maupun peserta didik, terutama bagi mereka yang belum terbiasa menggunakan kitab tersebut dalam pembelajaran. Karena itu, sebagai pendidik mesti memahami dengan baik bagaimana strategi pengajaran keterampilan berbahasa Arab menggunakan kitab *al-Arabiyyah Baina Yadaik*, khususnya kitab pertama jilid 1 dan 2, agar peserta didik tidak jenuh dan bosan dalam belajar. Menggunakan kitab yang menarik secara visual dan dilengkapi dengan media teknologi merupakan praktik pembelajaran yang dianggap efektif, efisien, dan sesuai dengan keadaan peserta didik saat ini. Dalam proses pembelajaran, pendidik perlu mengeksplorasi strategi atau taktik yang relevan dengan situasi dan tingkat keterampilan peserta didik. (Mahmudah, 2018) Untuk memaksimalkan hasil pembelajaran dan menyederhanakan proses belajar mengajar, penting untuk menggunakan strategi pengajaran. (Yanti, 2020)

Bagi pendidik, strategi pembelajaran memberikan suatu panduan sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan, bagi peserta didik, penerapan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar dengan mempercepat pemahaman terhadap materi pembelajaran. Setiap strategi pembelajaran didesain dengan

tujuan untuk memudahkan proses belajar bagi peserta didik. (Khansa, 2016)

Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran akan kehilangan arah, sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai secara optimal. Dengan kata lain, pembelajaran tidak dapat berjalan efektif dan efisien. (Mahbub & Tauhidiah, 2022) Dalam hal ini, mengajarkan keterampilan berbahasa Arab termasuk materi pelajaran yang sangat membutuhkan strategi yang perlu dipersiapkan secara baik agar tujuan pembelajaran bahasa dapat tercapai sesuai hasil yang telah direncanakan.

Dari pemaparan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan berbahasa yang diawali dengan keterampilan mendengar, dan diakhiri dengan keterampilan menulis sangat membuntuhkan strategi pendidik sebelum melakoni pengajaran. Salah satu kitab bahasa Arab yang banyak digunakan di sekolah Islam maupun di perguruan tinggi Islam adalah kitab *al-Arabiyah Baina Yadaik*, kitab bahasa Arab ini yang terdiri dari 4 kitab, lalu satu kitab dibagi menjadi 2 bagian, sehingga jumlahnya bertambah menjadi 8 kitab, khusus kitab pertama dilengkapi dengan audio digital suara penutur bahasa asli. Setiap kitab yang terdiri dari 2 jilid diajarkan dalam 1 semester, jilid 1 dirancang sebagai bahan ajar untuk awal hingga tengah semester, dan jilid 2 sebagai bahan ajar untuk tengah hingga akhir semester. Karena itu peneliti tertarik untuk meneliti kitab ini terutama kitab pertama yang memiliki materi yang relevan dengan perkembangan zaman dan mengakomodir semua materi keterampilan berbahasa baik *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, maupun *kitabah* dengan sajian yang menarik, berwarna dan

bergambar, serta dilengkapi oleh audio digital pada tiap-tiap pelajaran yang disajikan. Keterampilan bahasa merupakan kompetensi yang sangat penting dikuasai lebih awal dalam belajar bahasa asing, dengan demikian peneliti akan fokus pada empat keterampilan berbahasa Arab yaitu keterampilan *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*, dengan topik permasalahan penelitian terkait: Bagaimana Strategi Pengajaran Keterampilan Bahasa Arab dengan Menggunakan Kitab Pertama *al-Arabiyah Baina Yadaik* Jilid 1 dan 2”.

Peneliti terdorong untuk membahas masalah ini, karena setiap pendidik bahasa Arab memerlukan persiapan matang sebelum mengajar sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Penelitian ini berusaha mengkaji secara mendalam melalui pendekatan studi pustaka, terutama merujuk pada kitab *Muallim*, kitab *Thalib*, dan kitab *Idha'at* petunjuk pengajaran kitab *al-Arabiyah Baina Yadaik*, sehingga peneliti dapat mengeksplorasi literatur yang relevan tentang strategi yang dimaksud.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif, yang berupaya memahami dan menjelaskan fenomena yang diselidiki dengan menggunakan data empiris, faktual, mendalam, dan terperinci. Penelitian ini bersifat kajian Pustaka dengan Langkah-langkah dalam meneliti sebagai berikut :

1. Mengumpulkan informasi dari berbagai publikasi ilmiah yang membahas tentang strategi pengajaran linguistik, khususnya yang berkaitan dengan keterampilan bahasa Arab, serta dari

beberapa buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian.

2. Menggunakan analisis isi, yaitu mengidentifikasi tema, isi, dan informasi yang terkandung dalam objek penelitian, dan mengumpulkannya untuk dikaji datanya.
3. Memeriksa informasi yang dikumpulkan yang relevan dengan penelitian dan perlu diperiksa secara menyeluruh, cermat, dan kritis untuk meningkatkan kualitas pokok bahasan yang diperiksa.
4. Menafsirkan temuan data untuk membuat kesimpulan dari temuan analisis.
5. Menyimpulkan hasil dengan memfokuskan pada strategi pengajaran empat keterampilan bahasa Arab dengan menggunakan kitab *al-Arabiyyah Baina Yadaik*.

Melalui penelitian yang bersifat studi Pustaka ini, peneliti berharap dapat memahami secara mendalam tentang strategi pengajaran empat keterampilan bahasa Arab dengan menggunakan kitab pertama *al-Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 1 dan 2. Hal ini akan membantu peneliti untuk memberikan referensi baru di bidang ilmu Pendidikan Bahasa Arab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Kitab *al-Arabiyyah Baina Yadaik*

Kitab *al-Arabiyyah Baina Yadaik* merupakan materi pelajaran bahasa Arab untuk diajarkan kepada selain orang Arab di dunia terutama di negeri-negeri Islam. Kitab ini diterbitkan oleh Yayasan *al-Arabiyyah li al-Jami'/'Arabic For All* di Riyad Arab Saudi. (الجميع, 2015) Kitab ini mendapatkan

penerimaan yang luas di tengah umat Islam baik di Arab, Afrika, Eropa maupun di Asia khususnya di Indonesia, dan telah diterapkan di berbagai negara Islam baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. (فراج, 2017) Dalam pengajaran menggunakan kitab ini menjadi menarik disebabkan penampilan kitab yang eksklusif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.



### Tampilan Edisi Revisi Cetakan II Tahun 2014

Kitab *al-Arabiyyah Baina Yadaik* disusun oleh tiga sarjana pakar bahasa Arab yaitu : Dr. Abdul Rahman bin Ibrahim Al-Fauzan, Dr. Mukhtar al-Tahir Husain, dan Dr. Muhammad Abdul Khaliq Muhamad Fadhl, pada awalnya kitab tersebut terbit dalam 3 buah, namun terjadi perubahan dan revisi menjadi 4 buah kitab yang dibagi menjadi 8 jilid, dimana 1 buah kitab, masing-masing 2 jilid, jilid pertama untuk materi awal semester hingga tengah semester sedangkan jilid kedua untuk materi tengah semester hingga akhir semester. Dalam kitab pertama yang merupakan objek penelitian pada kajian ini, terdapat materi pelajaran 4 keterampilan atau *maharah* dalam berbahasa Arab yaitu *istima'*, *kalam*, *qiraah*, dan *kitabah* untuk non arab atau *lighair al-natiqin biha* bagi selain penutur bahasa Arab. Empat keterampilan bahasa

tersebut bisa diajarkan secara intensif maupun tidak intensif, dan didukung adanya audio digital, sebanyak 16 kali tatap muka dengan durasi setiap *maharah* diajarkan 45 hingga 50 menit per minggu, hal ini menjadi aspek kelebihan isi kandungan kitab *al-Arabiyyah Baina Yadaik*. Edisi ke dua yang telah direvisi terbit pada tahun 1435 H/2014 M, dan terus diulang cetak hingga hari ini. (إبراهيم بن إبراهيم الفوزان, 2023)

Tujuan dari penyusunan kitab ini adalah membentuk peserta didik untuk memiliki kompetensi bahasa, komunikasi, dan kompetensi berwawasan budaya. Yang dimaksud dengan kompetensi bahasa adalah penguasaan terhadap 4 keterampilan bahasa, dan 3 unsur bahasa, berupa *ashwat* atau pengucapan, *mufradat* atau kosa kata termasuk di dalamnya struktur kalimat, dan *al-qawaid* atau ilmu nahwu dan Sharaf, termasuk di dalamnya *imla'* atau ilmu dikte. Namun penelitian ini akan fokus pada 4 keterampilan berbahasa. Dari sisi kebahasaan, kitab ini menggunakan bahasa Arab *fusha* yaitu bahasa resmi yang dipakai dalam berkomunikasi secara formal. Karena itu, sangat cocok bagi pemula yang ingin belajar bahasa Arab dari nol mulai dari peserta didik Tingkat Menengah Pertama, Menengah Atas, maupun Tingkat Mahasiswa, hingga membawanya mampu berbahasa Arab dan bisa berkomunikasi dengan orang Arab atau penutur bahasa asli.

Kitab *al-Arabiyyah Baina Yadaik* terdiri atas 4 buah kitab Thalib untuk peserta didik yang diajarkan dalam 4 semester dilengkapi dengan kamus dan audio digital, masing-masing kitab dibagi menjadi 2 jilid sehingga jumlahnya setelah dibagi menjadi 8 jilid atau volume. Setiap 2 jilid diajarkan untuk satu semester, dengan rincian sebagai berikut :

1. Kitab pertama diajarkan pada semester satu, jilid 1 untuk materi UTS dan jilid 2 untuk materi UAS.
2. Kitab ke dua diajarkan pada semester dua, jilid 1 untuk materi UTS dan jilid 2 untuk materi UAS.
3. Kitab ke tiga diajarkan pada semester tiga, jilid 1 untuk materi UTS dan jilid 2 untuk materi UAS.
4. Kitab ke empat diajarkan pada semester empat, jilid 1 untuk materi UTS dan jilid 2 untuk materi UAS.

Peneliti akan fokus pada kitab pertama jilid 1 dan 2 yang memuat materi 4 keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Kitab pertama ini terdiri dari 16 unit pembahasan dengan 114 pelajaran, pada awal semester hingga tengah semester kitab jilid 1 sebanyak 8 unit pembahasan yang meliputi 72 pelajaran, lalu kitab jilid 2 dari tengah semester hingga akhir semester juga 8 unit pembahasan yang meliputi 72 pelajaran. Setiap unit terdiri dari 9 pelajaran dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pelajaran 1 : percakapan 1 disertai *mufradat* dan latihannya.
- b. Pelajaran 2 : percakapan 2 disertai *mufradat* dan latihannya .
- c. Pelajaran 3 : percakapan 3 disertai *mufradat* dan latihannya.
- d. Latihan *mufradat* keseluruhan dan *mufradat idhafiyah* atau tambahan.
- e. Struktur kalimat sesuai kaidah bahasa dan latihannya.
- f. Pelajaran *ashwat* dan *fahm al-masmu'* atau *istima'*, disertai latihan.
- g. Pelajaran *kalam* dan latihannya.
- h. Pelajaran *qira'ah* dan latihannya.
- i. Pelajaran *kitabah* dan latihannya.

Dari pembagian pelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pada setiap unit mengandung 3 percakapan disertai *mufradat* dari dalam percakapan dan *mufradat* dari luar percakapan sebagai tambahan kosakata, lalu dilanjutkan dengan pelajaran struktur kalimat, kemudian *ashwat*, dan pelajaran terkait dengan 4 keterampilan berbahasa. Masing-masing pelajaran disertai latihan atau *tadribat*. (إبراهيم بن إبراهيم الفوزان, 2023)

#### **B. Pengajaran 4 (Empat) Keterampilan Bahasa Arab**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas, bisa juga diartikan sebagai kesanggupan pemakai bahasa untuk menanggapi secara betul stimulus lisan atau tulisan, menggunakan pola gramatikal dan kosakata secara tepat, menerjemahkan dari satu bahasa ke bahasa lain, atau kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012) Seseorang memperoleh informasi dan pengalaman melalui keterampilan menyimak dan membaca, dari sisi ini keduanya disebut *maharah al-istiqbal* yaitu keterampilan menerima sesuatu. Seseorang menyebarkan informasi dan pengalaman melalui keterampilan berbicara dan menulis, dari sini keduanya disebut dengan *maharah al-intaj* yaitu keterampilan menghasilkan sesuatu. Seseorang membutuhkan tabungan kosakata yang banyak dalam belajar keterampilan menyimak dan membaca, sementara keterampilan berbicara dan menulis sebaliknya. (إبراهيم et al., 2002)

Berikut Penjelasan singkat pengajaran 4 keterampilan bahasa Arab tersebut dalam Kitab *al-Arabiyyah Baina Yadaik* :

1. Menyimak adalah mendengarkan atau memperhatikan baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang, menyimak merupakan keterampilan awal yang mesti dilewati oleh peserta didik, sebab sebelum berbicara seseorang mesti diawali dengan menyimak apalagi dalam mempelajari bahasa kedua yang bukan bahasa ibu. Dalam kitab pertama *al-Arabiyyah Baina Yadaika* pelajaran *istima'* atau menyimak disebut dengan istilah *fahm al-masmu'* memahami yang disimak secara bertahap dan bervariasi, mulai dari menyimak kosa kata, lalu kalimat dan ungkapan-ungkapan, percakapan, kemudian alinea atau paragraf.
2. Berbicara adalah melahirkan pendapat dengan berkata-kata, keterampilan *kalam* atau berbicara merupakan bahasa itu sendiri untuk mengungkapkan ide yang ada dalam pikiran dan untuk mengungkapkan apa yang disimak apalagi dalam mempelajari bahasa kedua. Dalam kitab pertama *al-Arabiyyah Baina Yadaik* pelajaran *kalam* atau berbicara disajikan dalam berbagai bentuk, mulai dari percakapan, lalu saling bergantian dalam bercakap, melengkapi kalimat yang kurang dalam bercakap, menceritakan gambar, dan latihan berkomunikasi dengan teman.
3. Membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati, membaca merupakan salah satu sumber utama dalam belajar bahasa Arab sebagai bahasa target, dalam

kitab pertama *al-Arabiyyah Baina Yadaik* pelajaran *qira'ah* atau membaca mengandung materi secara bertahap mulai dari membaca kosa kata, lalu membaca kalimat, dan membaca Alinea atau paragraf disertai latihan yang beragam.

4. Menulis adalah mengubah ide yang ada dalam pikiran dalam bentuk huruf-huruf yang melambangkan bunyi bahasa, keterampilan menulis atau *kitabah* ditempatkan pada urutan terakhir dalam belajar bahasa Arab. Dalam kitab pertama *al-Arabiyyah baina Yadaik* materi menulis ada pada pelajaran terakhir pada setiap unitnya. Pelajaran menulis diarahkan pada belajar menulis kosa kata, ungkapan, kalimat, mengisi titik-titik dengan kosa kata yang tersedia. (الفوزان, 1431)

### C. Strategi Pengajaran 4 Keterampilan Bahasa Arab dengan Menggunakan Kitab *al-Arabiyyah Baina Yadaik*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan menurut Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK, strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Tim Kurikulum dan Pembelajaran Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2014) Strategi pembelajaran bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, oleh karena itu strategi pembelajaran berkaitan dengan rencana pendidik menyampaikan materi yang telah disiapkan pada peserta didik dalam

ruang pembelajaran, kesiapan pendidik mengajar peserta didik dalam kegiatan pengajaran pada tingkat tertentu dalam ruang pembelajaran, dan kesiapan pendidik memilih metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, lingkungan sekolah, dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. (Ramdani et al., 2023) Strategi pembelajaran membutuhkan setidaknya lima komponen untuk kesuksesan penerapan strategi :

1. Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan.  
Menguraikan topik pelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai setiap peserta didik di akhir kegiatan. Hasilnya, peserta didik akan memahami manfaat, kemampuan, dan informasi yang diperoleh dengan mempelajari subjek tersebut. menjelaskan hubungan antara materi yang dipelajari sebelumnya dan informasi baru yang akan diperoleh.
2. Penyampaian Informasi.  
Menyampaikan informasi materi dasar dan mudah hingga pengetahuan yang rumit, pendidik menyajikan materi pelajaran secara metodis dan kronologis. Selanjutnya, menjelaskan jumlah waktu penyampaian, dan jenis atau sifat materi pelajaran. Lalu memilih metode dan teknik yang relevan dengan tema pelajaran.
3. Partisipasi Peserta Didik.  
Pada tahap ini, peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Setelah menyampaikan materi, pendidik memberikan soal latihan. Hasil

latihan dapat menjadi standar untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Selain itu, berlatih di lapangan merupakan cara lain untuk mencapai hal ini. Kemudian pendidik mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan guna memberikan umpan balik.

4. Tes.

Penilaian atau asesmen dapat dilakukan pada akhir pembelajaran dalam bentuk tugas. Untuk menentukan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum, ujian atau soal latihan juga dapat digunakan untuk mengukur pemahaman, kemampuan, dan sikap siswa terkait konten yang diajarkan.

5. Kegiatan Lanjutan.

Kegiatan lanjutan atau *follow up* untuk menindaklanjuti hasil tes atau evaluasi pembelajaran, mana materi yang telah dipahami dan belum. Dengan cara membahas kembali materi yang belum dikuasai, membaca materi dari sumber lain, dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk lebih giat belajar.

Beberapa langkah dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan juga efisien sebagai berikut: 1) Menentukan dahulu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2) Memahami karakter dari peserta didik yang dibimbing. 3) Memilih jenis strategi pembelajaran yang dirasa paling tepat. 4) Menyusun rencana pembelajaran. 5) Melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. (Deepublish, 2023)

Berdasarkan Penjelasan di atas, maka pendidik dalam mengajarkan 4 keterampilan bahasa Arab dengan menggunakan kitab *al-Arabiyah Baina yadaik* dapat dilakukan dengan strategi pengajaran berikut ini :

a. Strategi pengajaran keterampilan *istima'* (menyimak).

- 1) Pendidik mempersiapkan materi pelajaran *istima'* dari kitab pertama *al-Arabiyah Baina Yadaik* pada pelajaran ke 6 di setiap unitnya, dan menyiapkan kitab *Muallim* pertama untuk pegangan cara mengajarkan *maharah al-istima'*, serta menyiapkan audio digitalnya agar peserta didik terbiasa menyimak langsung bunyi suara, cara pengucapan kata atau dialek, dan ketepatan pengucapan serta irama atau intonasi dari penutur bahasa asli.
- 2) Pendidik menyiapkan metode yang relevan dengan pelajaran *istima'* misalnya, metode audio lingual dengan cara mendengarkan audio lalu mengucapkan apa yang didengar. Bisa juga menggunakan metode audio visual dengan menampilkan suara disertai gambar.
- 3) Pendidik menjelaskan durasi waktu setiap bentuk atau karakter materi pelajaran *istima'* dan menjelaskan target yang hendak dicapai dalam pelajaran *istima'*. Misalnya, menyimak huruf, targetnya untuk membedakan pengucapan huruf, menyimak kata untuk memahami maksud dan mengucapkan kata dengan

benar, dan menyimak kalimat untuk memahami maksudnya dan mengucapkan kalimat dengan benar.

- 4) Pendidik menjelaskan mengenai tujuan pelajaran *istima'* yaitu melatih peserta didik untuk memahami maksud yang didengar secara bertahap mulai dari mendengar pengucapan huruf yang benar, kosa kata, kalimat, alinea atau paragraf sampai pada mendengar teks khutbah atau ceramah melalui televisi atau medsos dengan menggunakan HP.
- 5) Saat di ruang kelas, pendidik menyiapkan alat yang dibutuhkan pada pelajaran *istima'* dan memastikan peserta didik betul-betul telah siap menerima pelajaran, jika tidak sempat menyiapkan audio, maka pendidik dapat membacakan langsung pelajaran *istima'* secara perlahan-lahan bagi pemula sesuai dengan arahan pada kitab pertama petunjuk bagi pengajar *al-Arabiyyah Baina Yadaik*.
- 6) Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai kata atau kalimat yang tidak dipahami, dan mengulangi kembali pemutaran audio atau membacakan langsung beberapa kali sesuai kebutuhan dan sesuai tingkat kemampuan peserta didik, mulai dari pemula, menengah, lanjutan, dan tingkat Istimewa.
- 7) Pendidik mengevaluasi pelajaran *istima'* dengan memberikan tes atau ulangan di

setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesalahan peserta didik, jika ada materi yang belum dipahami maka pendidik mengulangnya tanpa diterjemahkan maksudnya. (الفوزان, 1431)

Contoh penerapan strategi pelajaran *istima'* yang bisa dilakukan oleh pendidik di ruang kelas, lakukan Langkah-langkah berikut :

- 1) Meminta peserta didik agar menutup kitabnya, dan memintanya untuk mendengar teks dengan baik sambil mengatakan : أغلق الكتب واستمع جيدا إلى النص !
- 2) Jika jawabannya mengharuskan melihat gambar atau angka maka minta peserta didik membuka kitabnya dan melihat pada gambar atau angka, dengan mengatakan : افتح الكتب ثم انظر واستمع جيدا
- 3) Aktifkan audio atau jika tidak siap, bacakan teksnya dengan bacaan yang jelas secara perlahan-lahan.
- 4) Berikan waktu yang cukup ke peserta didik untuk mencari jawaban pada gambar atau angka.
- 5) Setelah peserta didik mendengarkan teks, minta mereka menjawab soal secara lisan, lalu pastikan kebenaran jawaban mereka, kemudian meminta mereka menulis jawaban latihan *istima'*.
- 6) Setelah peserta didik mendengar teks, menjawab secara lisan, dan menulis maka minta mereka membaca teks. Lalu periksa

jawaban mereka atau mereka saling memeriksa jawaban yang telah diberikan oleh pendidik. (الفوزان, 1431)

b. Strategi pengajaran keterampilan *kalam* (berbicara).

- 1) Pendidik mempersiapkan materi pelajaran *kalam* dari kitab pertama *al-Arabiyyah Baina Yadaik* pada pelajaran ke 7 di setiap unitnya, dan menyiapkan kitab *Muallim* pertama untuk pegangan cara mengajarkan *maharah al-kalam*, serta menyiapkan audio digitalnya agar peserta didik terbiasa mengikuti pengucapan yang didengar langsung dari penutur bahasa asli tentang bunyi suara, cara pengucapan kata atau dialek, dan ketepatan pengucapan serta irama atau intonasi.
- 2) Pendidik menyiapkan metode yang relevan dengan pelajaran *kalam* misalnya, metode *mubasyrah* yaitu metode langsung dengan memperbanyak menghafal mufradat atau kosa kata dan kalimat sehari-hari, lalu menggunakannya dalam percakapan baik sendiri maupun dengan orang lain, dalam hal ini pendidik lebih banyak memberi waktu kepada peserta didik untuk aktif berbicara.
- 3) Pendidik menjelaskan durasi waktu setiap bentuk percakapan dan latihan dialog pelajaran *kalam* dan menjelaskan target yang hendak dicapai dalam pelajaran *kalam*. Misalnya, mengucapkan huruf hijaiyah

dengan jelas dan benar serta membedakan pengucapannya, lalu mengucapkan kosa kata dan kalimat dengan fasih, kemudian mampu berdialog dalam bentuk bertanya dan menjawab serta mampu menjelaskan satu tema, misalnya terkait memperkenalkan diri dan keluarga.

- 4) Pendidik menjelaskan mengenai tujuan pelajaran *kalam* yaitu melatih peserta didik untuk mampu berkomunikasi dengan penutur bahasa asli, mampu mengungkapkan ide yang ada dalam pikiran atau dari apa yang diamati, mampu menjawab pertanyaan dalam percakapan atau dialog, dan minimal kosa kata yang telah dihafal mampu digunakan dalam kalimat dan paragraf cerita pendek, serta mampu menyampaikan khutbah dan ceramah dalam bahasa Arab.
- 5) Di ruang kelas, pendidik yang akan mengajar materi *kalam* memastikan peserta didik betul-betul telah siap menerima pelajaran, dan semua hadir membawa kitab *al-Arabiyyah Baina Yadaik*, lalu pendidik memulai pelajaran *kalam* sesuai dengan arahan pada kitab pertama petunjuk bagi pengajar *al-Arabiyyah Baina Yadaik*.
- 6) Dalam pelajaran *kalam*, pendidik dapat melakukannya di luar kelas dengan cara memilih satu tema yang mudah sesuai dengan kitab atau memilih tema bebas yang sesuai dengan tingkat pemahaman bahasa

peserta didik. hal ini dilakukan untuk membawa peserta didik dalam percakapan kehidupan nyata.

- 7) Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai kata atau kalimat yang tidak dipahami, usahakan pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa Arab, lalu pendidik menjelaskan dengan bahasa Arab pula, karena pelajarannya adalah keterampilan *kalam*, usahakan jangan menggunakan bahasa terjemah, kecuali terpaksa jika betul-betul peserta didik belum juga paham.
- 8) Pendidik mengevaluasi pelajaran *kalam* dengan memberikan tes atau ulangan di setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesalahan peserta didik, jika ada materi yang belum dipahami maka pendidik mengulanginya tanpa diterjemahkan maksudnya, kecuali dalam keadaan terpaksa. (الفوزان, 1431)

Contoh penerapan strategi pelajaran *kalam* yang bisa dilakukan oleh pendidik di ruang kelas, lakukan Langkah-langkah berikut :

- 1) Meminta peserta didik agar menutup kitabnya, sambil mengatakan : أغلق الكتاب !
- 2) Pendidik menulis satu contoh dialog untuk tiap latihan *kalam* di papan tulis.
- 3) Pendidik meminta peserta didik mendengarkan bacaan contoh latihan *kalam* yang telah ditulis

di papan dengan berkata : استمع جيدا !

- 4) Pendidik membaca kembali contoh yang ada di papan tulis dan meminta kepada peserta didik mengulanginya secara berjamaah, dengan mengatakan : استمع وأعد !
- 5) Pendidik memilih dua orang untuk melakukan dialog *kalam* seperti pada contoh di papan.
- 6) Pendidik memilih dua orang yang berbeda untuk melakukan latihan dialog yang ada dalam pelajaran *kalam*, mereka berdua saling bergantian dialog dengan cara mengikuti contoh.
- 7) Pendidik meneruskan cara dialog di atas hingga semua mendapatkan giliran untuk berbicara.
- 8) Kemudian pendidik meminta kepada peserta didik untuk membuka kitab, dengan berkata : افتح الكتب ! lalu meminta mereka untuk melakukan dialog dua-dua orang berpasangan secara bersamaan.
- 9) Terakhir, pilih beberapa orang untuk berdialog, dan tampil di depan kelas, di hadapan teman-teman mereka. (إبراهيم, et al., 2002)

c. Strategi pengajaran keterampilan *qira'ah* (membaca).

- 1) Pendidik mempersiapkan materi pelajaran *qira'ah* dari kitab pertama *al-Arabiyyah Baina Yadaik* pada pelajaran ke 8 di setiap unitnya, dan menyiapkan kitab *Muallim* pertama untuk pegangan cara mengajarkan maharah *al-qira'ah*, serta menyiapkan audio digitalnya agar

peserta didik terbiasa mengikuti pengucapan yang didengar langsung dari penutur bahasa asli tentang bunyi suara, cara pengucapan kata atau dialek, dan ketepatan pengucapan serta irama atau intonasi.

- 2) Pendidik menyiapkan metode yang relevan dengan pelajaran *qira'ah* misalnya, metode audio visual dengan menampilkan suara disertai melihat teks bacaan lalu peserta didik membacanya, bisa juga dengan metode *qira'ah sirriyah* atau membaca senyap dan *qira'ah jahriyah* atau membaca bersuara.
- 3) Pendidik menjelaskan durasi waktu yang akan dipakai dalam pelajaran *qira'ah*, dan menjelaskan target yang hendak dicapai dalam pelajaran *qira'ah*. Misalnya, mengucapkan huruf hijaiyah dengan jelas dan benar serta membedakan pengucapannya, lalu mengucapkan kosa kata dan kalimat dengan fasih, kemudian mampu menjelaskan satu tema yang telah dibaca.
- 4) Pendidik menjelaskan mengenai tujuan pelajaran *qira'ah* yaitu melatih peserta didik untuk mampu memahami bacaan dan melatih membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah bahasa Arab, kemudian mampu menjelaskan dan menyimpulkan ide yang dikandung bahan bacaan, lalu mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bahan bacaan.
- 5) Di ruang kelas, pendidik yang akan mengajar materi *qira'ah* memastikan peserta didik betul-

betul telah siap menerima pelajaran, dan semua hadir membawa kitab *al-Arabiyyah Baina Yadaik*, lalu pendidik memulai pelajaran *qira'ah* sesuai dengan arahan pada kitab pertama petunjuk bagi pengajar *al-Arabiyyah Baina Yadaik*.

- 6) Dalam pelajaran *qira'ah* ini, pendidik dapat melakukannya di luar kelas dengan cara memberi tugas kepada peserta didik membaca tema tertentu yang ada dalam kitab atau memilih tema bebas yang sesuai dengan tingkat pemahaman bahasa peserta didik. hal ini dilakukan untuk melatih peserta didik memahami bacaan, menjawab pertanyaan bacaan, dan melatih untuk membuat kesimpulan isi utama dari tema yang dibaca.
- 7) Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai kata atau kalimat yang tidak dipahami, usahakan pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa Arab, lalu pendidik menjelaskan dengan bahasa Arab pula, usahakan jangan menggunakan bahasa terjemah, kecuali terpaksa jika betul-betul peserta didik belum juga paham.
- 8) Pendidik mengevaluasi pelajaran *qira'ah* dengan memberikan tes atau ulangan di setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat kecepatan, pemahaman dan kesalahan peserta didik dalam membaca tulisan Arab, jika ada kosa kata atau kalimat yang belum dipahami maka pendidik dapat menjelaskannya kembali tanpa diterjemahkan maksudnya,

kecuali dalam keadaan terpaksa.  
(الفوزان, 1431)

Contoh penerapan strategi pelajaran *qira'ah* yang bisa dilakukan oleh pendidik di ruang kelas, misalnya latihan *qira'ah* kosa kata bergambar, lakukan Langkah-langkah berikut :

- 1) Pendidik meminta peserta didik untuk diam mendengarkan kosa kata yang akan dibacakan sambil melihat kitab, dengan mengatakan :  
استمع جيدا !
  - 2) Pendidik memutar audio kosa kata atau dia sendiri yang membaca kosa kata dengan suara yang jelas.
  - 3) Pendidik memutar audio kosa kata kembali atau dia sendiri yang membaca kembali, lalu meminta kepada peserta didik untuk mengulangi secara berjamaah, dengan mengatakan :  
استمع وأعد !
  - 4) Pendidik meminta kepada peserta didik untuk membaca sendiri kosa kata secara berjamaah, dengan mengatakan :  
اقرأ الكلمات جماعيا
  - 5) Terakhir, pendidik meminta kepada mereka untuk membaca kosa kata sendiri-sendiri dengan tidak bersuara lalu dengan bersuara. (إبراهيم et al., 2002)
- d. Strategi pengajaran keterampilan *kitabah* (menulis).
- 1) Pendidik mempersiapkan materi pelajaran *kitabah* dari kitab pertama *al-Arabiyah Baina Yadaik* pada pelajaran ke 9 di setiap unitnya, dan menyiapkan kitab *Muallim* pertama untuk pegangan cara mengajarkan *maharah al-kitabah*.
  - 2) Pendidik menyiapkan metode yang relevan dengan pelajaran *kitabah* misalnya, metode *imla'* atau dikte dengan cara pendidik membaca teks dan peserta didik menulis teks yang mereka dengarkan dan metode *taqlidy* yaitu metode mengikuti tulisan yang dibaca dari kitab.
  - 3) Pendidik menjelaskan durasi waktu materi pelajaran *kitabah* dan menjelaskan target yang hendak dicapai dari pelajaran *kitabah*. Misalnya, menulis huruf hijaiyah, lalu menulis kosa kata, kemudian kalimat pendek sebelum yang panjang, menulis paragraf lalu menulis materi yang lebih banyak dan panjang seperti surat, pidato, ceramah, dan kisah.
  - 4) Pendidik menjelaskan mengenai tujuan pelajaran *kitabah* yaitu melatih peserta didik lancar menulis huruf, mufradat, kalimat, dan paragraf yang sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Arab. Perlu diingat bahwa pelajaran *kitabah* bukan pelajaran kaligrafi, dalam pelajaran *kitabah* selama pesan yang ditulis oleh peserta didik telah dimengerti oleh pembaca maka tujuan pelajaran *kitabah* telah tercapai.
  - 5) Di ruang kelas, pendidik menyiapkan alat yang dibutuhkan pada pelajaran *kitabah* dan memastikan peserta didik betul-betul telah siap menerima pelajaran, lalu pendidik memulai mengajarkan menulis huruf hijaiyah per huruf sesuai kaidah penulisan di antaranya untuk pemula gunakan buku latihan

bergaris, lalu menulis perlahan-lahan meniru tulisan yang ada dalam kitab, menulis dari kanan ke kiri dan dari atas ke bawah sesuai dengan arahan pada kitab pertama petunjuk bagi pengajar *al-Arabiyyah Baina Yadaik*.

- 6) Dalam pelajaran *kitabah* ini, pendidik dapat melakukannya di luar kelas dengan cara memberi tugas kepada peserta didik menulis tema tertentu yang ada dalam kitab atau memilih tema bebas yang sesuai dengan tingkat pemahaman bahasa peserta didik. Sedangkan pemula diberi tugas menyaksikan youtube atau media lainnya terkait pelajaran cara menulis huruf dengan baik dan benar lalu mengikutinya dan banyak latihan.
- 7) Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai huruf, kata atau kalimat yang sulit dalam penulisan, lalu pendidik membimbing penulisan yang benar. Pendidik mesti rutin memberi tugas untuk pelajaran *kitabah* walaupun sedikit materi yang akan ditulis. Sebab bahasa adalah kebiasaan *mumarasah* atau latihan.
- 8) Pendidik mengevaluasi pelajaran *kitabah* dengan memberikan tes atau ulangan di setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat kecepatan, pemahaman dan kesalahan peserta didik dalam menulis bahasa Arab, jika ada kosa kata atau kalimat yang belum dipahami maka pendidik dapat menjelaskannya cara penulisannya, hingga peserta

didik betul-betul paham ilmu *kitabah*. (الفوزان, 1431)

Contoh penerapan strategi pelajaran *kitabah* yang bisa dilakukan oleh pendidik di ruang kelas, latihan menulis *hamzah* yang masuk dalam sebuah *mufradat* atau kata, lakukan Langkah-langkah berikut :

- 1) Pendidik meminta kepada peserta didik untuk membuka kitab, dengan mengatakan : افتح الكتب !
- 2) Pendidik meminta mereka melihat pada kosa kata yang terdapat huruf *hamzah* di dalamnya.
- 3) Pendidik menjelaskan kepada mereka bahwa huruf *hamzah* ada di awal kata, kadang di tengah kata, dan kadang di akhirnya.
- 4) Pendidik membaca kosa kata yang tersedia dan meminta peserta didik untuk mengulangi, dengan mengatakan : استمع وأعد !
- 5) Kemudian pendidik meminta mereka menulis kosa kata yang tersedia, masing-masing 3 kali. Dengan mengatakan : اكتب كل كلمة ثلاث مرات !
- 6) Pendidik mengawasi mereka untuk memastikan tulisan mereka dari kanan ke kiri dan dari atas ke bawah.
- 7) Pendidik memeriksa dan membenarkan tulisan mereka, lalu memberi tugas tambahan menulis untuk dikerjakan di rumah. (إبراهيم et al., 2002)

Perlu diingat bahwa 4 keterampilan bahasa di atas saling berkaitan, satu sama lain saling melayani, jika pendidik dan peserta didik menggunakan keterampilan berbicara dan menulis sebagai *maharah*

*al-intaj* dengan penggunaan yang benar, maka keterampilan menyimak dan membaca sebagai *maharah al-istiqbal* ikut terlibat dan berkembang. Begitu pula sebaliknya *maharah al-istiqbal* membantu pengembangan *maharah al-intaj*.

## KESIMPULAN

Kitab pertama *al-Arabiyah Baina Yadaik* jilid 1 dan 2 merupakan kitab mutakhir yang ditulis oleh pakar pengajaran bahasa yang berasal dari Riyadh, ibu kota Kerajaan Arab Saudi, ditulis untuk diajarkan kepada warga dunia non Arab terutama pada dunia Islam. Kitab ini menyebar di dunia Islam baik di Asia maupun di Afrika. Di Indonesia kitab ini menyebar dan disambut hangat di sekolah, Lembaga, dan perguruan tinggi Islam. Kelebihan kitab ini dari aspek materi pelajaran mencakup 4 keterampilan berbahasa Arab yang disajikan secara sistematis pada setiap unit pembahasan. Pelajaran *itima'* atau *fahm al-masmu'* pada pelajaran 6, pelajaran *kalam* pada pelajaran 7, pelajaran *qira'ah* atau *fahm al-maqr'u'* ada pada pelajaran 8, dan pelajaran *kitabah* ada pada pelajaran 9. Pengajaran 4 keterampilan bahasa tersebut sangat membutuhkan strategi yang harus direncanakan dan disusun sebelum melakukan pembelajaran, penelitian ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya menyiapkan strategi dalam pengajaran 4 keterampilan bahasa Arab yang harus dipersiapkan dengan matang sebelum pembelajaran berlangsung agar pengajaran bahasa Arab dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan berhasil demi terwujudnya tujuan pembelajaran bahasa Arab yaitu peserta didik dapat menguasai keterampilan dalam berbahasa baik lisan maupun tulisan. Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat

menambah wawasan para pendidik dalam hal strategi pengajaran, terutama bagi sekolah atau Lembaga yang menggunkan kitab pertama *a-Arabiyah Baina Yadaik*, sehingga membuahkan hasil positif pada diri peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Deepublish. (2023). *Strategi Pembelajaran: Komponen, Macam, Contoh*. Penerbitdeepublish. <https://penerbitdeepublish.com/strategi-pembelajaran/>
- Fauziah, L. (2022). Peranan Media Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab Ikhsanul. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 2(2), 63–77.
- Ghofur, A. (2019). Efektifitas dan Efisiensi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Buku Ajar ABY. *Didaktika*, 20(1), 113–125.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2012). *Terampil*. Kbbi.Web. <https://www.kbbi.web.id/terampil>
- Khansa, H. Q. (2016). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Hasna Qonita Khansa. *Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab*, 53–62. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara>
- Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nabighoh*, 20. [https://www.researchgate.net/publication/329938857\\_MEDIA\\_PEMBELAJARAN\\_BAHASA\\_ARAB](https://www.researchgate.net/publication/329938857_MEDIA_PEMBELAJARAN_BAHASA_ARAB)
- Mahbub, M., & Tauhidiah, J. (2022). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Asrama Darul-Lughoh Al-Arabiyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 1–16.

- <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1407>
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyo, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Tim Kurikulum dan Pembelajaran Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2014). *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Lpm. Walisongo. <https://lpm.walisongo.ac.id/wp-content/uploads/2016/06/Panduan-Kurikulum-Dikti.pdf>
- Wicaksono, A. (2017). Peran Media Audio dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 2(1), 67–78. <https://doi.org/10.22515/shahih.v2i1.670>
- Yanti, N. ; sholehudin. (2020). Efektifitas Pelaksanaan Strategi Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Jauhar Duri. *Pendidikan Dan Sastra Bahasa Arab*, 1.no.1, 48.
- إبراهيم, ا. ع. ا. الطاهر, ح. م. & فضل, محمد عبد الخالق محمد. (2002). *العربية بين يدك كتاب المعلم 1*.
- إبراهيم بن إبراهيم الفوزان. (2023). *سلسلة العربية بين يدك الإصدار الثاني كتاب الطالب الأول*. Archive.Org. [https://archive.org/details/al-arabi-bin-yadik-4-a\\_202302/Al-Arabi-bin-Yadik-1-A/](https://archive.org/details/al-arabi-bin-yadik-4-a_202302/Al-Arabi-bin-Yadik-1-A/)
- الفوزان, د. (1431). *إضاءات لمعلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها*. 336.
- فراج, خ. خ. (2017). *كتاب العربية بين يدك لتعليم العربية للناطقين بغيرها: دراسة نقدية لغوية تربوية في ضوء*
- . *Lisanuna*, 7(2), 188–213. اللسانيات التطبيقية.
- . Arabic For الجميع, ا. (2015). *سلسلة العربية بين يدك*. All. <https://www.arabicforall.net/ar>